

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi saat ini menyebabkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maju begitu pesat. Manusia diharuskan untuk mampu meningkatkan kualitas kerja, serta bisa menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dan efisien. Pada hakikatnya, berdirinya suatu perusahaan bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai prestasi kerja pada perusahaan. Dalam mewujudkan tujuan perusahaan, maka dalam suatu perusahaan dibutuhkan tenaga kerja yang disiplin dan berkualitas. Hal ini sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup perusahaan, baik di masa sekarang maupun menghadapi era globalisasi dan persaingan yang sangat kompetitif seperti sekarang ini.

Di dalam perusahaan pada dasarnya karyawan harus melaksanakan suatu pekerjaan dengan baik dan melaksanakan peraturan-peraturan perusahaan, diantaranya adalah disiplin karyawan. Kegiatan dalam suatu perusahaan akan berjalan dengan lancar, apabila tenaga kerja tersebut disiplin mematuhi aturan-aturan yang berlaku di perusahaan tersebut.

Menurut Hasibuan (2008:192) Kedisiplinan adalah kesediaan dan kesadaran seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela mentaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Jadi, dia akan mematuhi atau mengerjakan semua tugasnya dengan baik, bukan atas paksaan. Kesediaan adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan, baik yang tertulis maupun tidak.

Peraturan dan hukuman sangat diperlukan dalam rangka menciptakan kedisiplinan kerja karyawan di perusahaan. Peraturan dan hukuman sangat berpengaruh dalam meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan dan mendidik karyawan supaya dapat mentaati semua ketentuan perusahaan. Bila peraturan yang ada dalam perusahaan itu diabaikan karyawan maka perusahaan akan sulit untuk mencapai tujuannya. Dengan demikian jika semakin baik disiplin kerja yang dilakukan karyawan maka akan semakin baik pula hasil kerja yang diberikan karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Namun, pada kenyataannya dalam berbagai perusahaan masih sering terjadi pelanggaran terhadap peraturan yang ada. Hal ini terjadi karena kurangnya disiplin karyawan dan kurang tegasnya sanksi yang berlaku pada para karyawan terhadap pelanggaran tersebut. Akibatnya prestasi kerja yang dihasilkan karyawan pada perusahaan menjadi terganggu dan terhambat.

Rumah Cantik Muslimah & Spa *Desi Khadijah* Palembang bergerak pada bidang jasa yang menyediakan berbagai macam jasa perawatan kecantikan untuk melayani pelanggannya seperti pelayanan perawatan rambut, perawatan wajah, perawatan tubuh, perawatan lulur. Salon kecantikan dan spa ini juga menjual perlengkapan perawatan kecantikan, seperti perlengkapan perawatan rambut, perlengkapan perawatan kecantikan tubuh dan lain sebagainya. Dengan jasa service yang lengkap dari ujung rambut sampai ujung kaki serta didukung oleh tenaga yang profesional dan tempat yang nyaman dan representatif, terjaga privacynya dari kehadiran kaum adam.

Rumah Cantik Muslimah & Spa *Desi Khadijah* Palembang beralamat di Jalan Let. Murod No 948 Palembang. Rumah Cantik Muslimah & Spa *Desi Khadijah* Palembang dalam menjalankan kerjanya tentu tidak terlepas dari berbagai masalah, salah satunya disiplin karyawan. Dari data yang penulis peroleh dari Rumah Cantik Muslimah & Spa *Desi Khadijah* Palembang, ternyata kedisiplinan kerja belum dilaksanakan sepenuhnya oleh seluruh karyawan, yaitu masih adanya karyawan yang terlambat dan masih ada karyawan yang tidak waktu dalam menyelesaikan pekerjaan serta belum maksimalnya tindakan disiplin yang dilakukan Rumah Cantik Muslimah & Spa *Desi Khadijah* Palembang kepada karyawan yang melanggar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan membuat laporan akhir yang berjudul **“Disiplin Kerja Karyawan pada Salon Kecantikan Rumah Cantik Muslimah & Spa Desi Khadijah Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latarbelakang di atas maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah tingkat disiplin kerja dan prestasi kerja karyawan pada Salon Kecantikan Rumah Cantik Muslimah & Spa “Desi Khadijah” Palembang?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk mempermudah penulis agar tidak terjadi penyimpangan dalam membahas masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya mengenai:

1. Tingkat disiplin kerja dan prestasi kerja karyawan pada Salon Kecantikan Rumah Cantik Muslimah & Spa “Desi Khadijah” Palembang
2. Usaha-usaha untuk mempertahankan disiplin kerja karyawan pada Salon Kecantikan Rumah Cantik Muslimah & Spa “Desi Khadijah” Palembang

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berkaitan dengan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan utama dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat disiplin kerja dan prestasi kerja karyawan pada Salon Kecantikan Rumah Cantik Muslimah & Spa “Desi Khadijah” Palembang.
2. Mengetahui apa saja usaha-usaha untuk mempertahankan disiplin kerja karyawan pada Salon Kecantikan Rumah Cantik Muslimah & Spa “Desi Khadijah” Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Mampu mempertahankan atau memperbaiki disiplin kerja dan prestasi kerja karyawan dan menumbuhkan rasa kesadaran akan pentingnya kedisiplinan kerja karyawan pada Rumah Cantik Muslimah & Spa *Desi Khadijah* Palembang.

2. Dapat menumbuhkan motivasi kepada karyawan untuk memperbaiki disiplin kerja masing-masing karyawan.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penulisan laporan akhir ini penulis mengambil objek penelitian pada Salon Kecantikan Rumah Cantik Muslimah & Spa “Desi Khadijah” Palembang yang beralamat di Jalan Let. Murod No. 948 Km 5 Palembang.

1.5.2 Sumber dan Jenis Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penulisan Laporan Akhir ini dengan menggunakan data primer dan data sekunder, menurut Suliyanto (2006:131), yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Sumber dalam memperoleh data primer ini yaitu dari hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan penyebaran kuesioner kepada karyawan Salon Kecantikan Rumah Cantik Muslimah & Spa “Desi Khadijah” Palembang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder ini penulis peroleh dari karyawan Salon Kecantikan Rumah Cantik Muslimah & Spa “Desi Khadijah” Palembang yang telah diolah mengenai informasi perusahaan seperti profil perusahaan serta referensi-referensi dari buku.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini penulis mengadakan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan dengan cara sebagai berikut:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke tempat lokasi perusahaan, dalam hal ini Salon Kecantikan Rumah Cantik Muslimah & Spa “Desi Khadijah” Palembang. Riset lapangan ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

a. Pengamatan (Observasi)

Menurut Suliyanto (2006:139) Observasi merupakan data dengan menggunakan panca indra, jadi tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata. Mendengarkan, mencium, mengecap dan meraba termasuk salah satu bentuk dari observasi. Agar hasil observasi dapat dipertanggungjawabkan maka sebaiknya observasi jangan hanya dilakukan oleh satu orang sehingga dapat dibandingkan. Semakin banyak hasil observasi yang sama di antara observer maka hasil observasi tersebut semakin dapat dipercaya.

b. Wawancara (*Interview*)

Menurut Suliyanto (2006:137) Wawancara merupakan teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden.

c. Kuesioner

Menurut Suliyanto (2006:140) Teknik Angket (Kuesioner) merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya.

2. Riset Kepustakaan

Merupakan pengambilan data yang dilakukan penulis dengan cara membaca dan mempelajari buku yang berkaitan dengan judul penelitian dan mencari buku atau informasi melalui membaca jurnal ilmiah serta bahan-bahan publikasi yang tersedia di

perpustakaan yang berhubungan dengan permasalahan yang ada sebagai bahan masukan penelitian yang bermanfaat untuk melengkapi dalam penulisan laporan akhir ini.

1.5.4 Populasi dan Sampel

Berikut ini adalah populasi dan sampel yang akan diteliti oleh penulis:

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Target dari populasi dalam penelitian ini yaitu semua karyawan pada Salon Kecantikan Rumah Cantik Muslimah & Spa “Desi Khadijah” Palembang sebanyak 39 orang.

Tabel 1.1
Jumlah Daftar Karyawan
Rumah Cantik Muslimah & Spa *Desi Khadijah* Palembang

| No. | Bagian | Jumlah |
|--------------|------------|-----------------|
| 1. | Supervisor | 2 orang |
| 2. | Stylish | 8 orang |
| 3. | Capster | 12 orang |
| 4. | Terapis | 13 orang |
| 5. | Cashier | 3 orang |
| 6. | Satpam | 1 orang |
| Total | | 39 orang |

(Sumber : Rumah Cantik Muslimah & Spa *Desi Khadijah* Palembang)

Tabel diatas merupakan tabel yang menunjukkan jumlah karyawan yang terdapat di Salon Kecantikan Rumah Cantik Muslimah & Spa “Desi Khadijah”. Jumlah karyawan tersebut merupakan populasi yang terdapat pada Salon Kecantikan Rumah Cantik Muslimah & Spa “Desi Khadijah” Palembang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian yang diambil dengan menggunakan cara tertentu (Yusi dan Idris, 2009:60). Jumlah karyawan pada Salon Kecantikan Rumah Cantik Muslimah & Spa “Desi Khadijah” Palembang sebanyak 39 orang. Maka seluruh karyawan pada Salon Kecantikan Rumah Cantik Muslimah & Spa “Desi Khadijah” Palembang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

1.5.5 Analisa Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan metode analisis data kuantitatif dan kuantitatif.

1. Metode Kualitatif

Menurut Sugiyono (2009:14) Metode Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

2. Metode Kuantitatif

Adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

a. Menurut Yusi dan Idris (2009:80) rumusan yang digunakan untuk menghitung persentase kuesioner adalah:

$$\text{Persentase Jawaban} = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

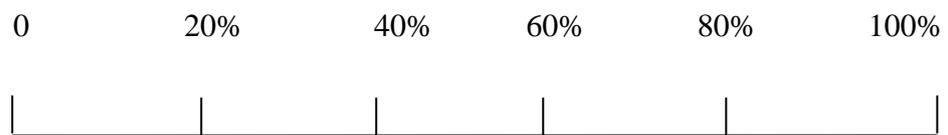
Keterangan: $\sum x$ = Jumlah jawaban
 n = Jumlah sampel

b. Variabel dan Indikator Penelitian

| Variabel Penelitian | Definisi | Indikator |
|---------------------|--|---|
| Disiplin Kerja | Disiplin Kerja adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas atau wewenang yang diberikan kepadanya, (Sastrohadiwiryo, 2005:291). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sanksi Disiplin Berat <ul style="list-style-type: none"> • Demosi jabatan • Pemutusan hubungan kerja dengan hormat • Pemutusan hubungan kerja dengan tidak hormat 2. Sanksi Disiplin Sedang <ul style="list-style-type: none"> • Penundaan pemberian kompensasi • Penurunan upah • Penundaan program promosi 3. Sanksi Disiplin Ringan <ul style="list-style-type: none"> • Teguran lisan • Teguran tertulis • Pernyataan tidak puas secara tertulis |
| Prestasi Kerja | Prestasi kerja adalah catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu, (Sutrisno, (2012:150). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas kerja 3. Disiplin Kerja 4. Inisiatif |

c. Rating Scale

Menurut Sugiyono (2008: 113), kriteria interpretasi skor dari hasil pengumpulan kuesioner ialah:



buruk sekali buruk sedang baik sangat baik

Angka 0% - 20% = Buruk sekali

Angka 21% - 40% = Buruk

Angka 41% - 60% = Sedang

Angka 61% - 80% = Baik

Angka 81% - 100% = Sangat Baik